

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perilaku *cost stickiness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2013-2015 dengan hasil  $\beta_2 < 0$  ( $-0,442 < 0$ ). Dapat diartikan berdasarkan *adjustment cost theory* bahwa terdapat perilaku manajer dalam pengambilan keputusan untuk menahan sumber daya yang tidak terpakai daripada melakukan *adjustment* ketika volume penjualan mengalami penurunan yang dapat memperbesar besaran total biaya yang akan berdampak pada laba dan menimbulkan perilaku biaya *cost stickiness*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *asset intensity* berpengaruh terhadap *cost stickiness* dengan perolehan hasil nilai  $\beta_3$  sebesar  $-0,038$ . Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan tidak melakukan *adjustment* pada aset ketika penjualan mengalami penurunan yang akan menyebabkan terjadinya penurunan total *operating cost* akibat penurunan penjualan bersih akan lebih kecil dibandingkan ketika *asset intensity* tidak mengalami kenaikan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan *employee intensity* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness* dengan perolehan nilai  $\beta_4$  sebesar  $0,020$ . Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan dengan baik dapat mengatasi atau

menangani biaya untuk tenaga kerja yang sulit untuk di atasi ketika penjualan mengalami penurunan atau dapat dikatakan *cost stickiness* cenderung biasa dikuasai atau menjadi lebih rendah.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *equity intensity* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness* dengan nilai  $\beta_5$  sebesar 0,019. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa manajer perusahaan mampu memilih keputusan *risk* dan *return* yang tepat dalam memilih investasi sehingga biaya yang terjadi akibat dari perolehan modal tidak akan menjadi salah satu penyebab dari perubahan tingkat *cost stickiness*.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *asset intensity*, *employee intensity* dan *equity intensity* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *cost stickiness*, dengan hasil yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,34 > 3,025$ ) dan nilai probabilitas  $< level\ of\ significant$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini berarti bahwa efektifitas yang dilakukan perusahaan dalam pemanfaatan pendapatan penjualan untuk memperoleh asset, sumber daya manusia dan modal, yang akan menimbulkan biaya yang relative besar untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap *cost stickiness* yang terjadi ketika pendapatan penjualan perusahaan mengalami penurunan.

## 5.1 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada perusahaan sektor yang berbeda selain perusahaan sektor manufaktur.
2. Untuk kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *Cost Stickiness* yang terjadi pada Perusahaan. Disarankan untuk memasukan *Capital Equity* dan *Stock Equity* variabel baru. Ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya keterkaitan perubahan tingkat *cost stickiness* akibat dari *capital equity* dan *stock equity*.
3. Dalam pengukuran *Equity Intensity* menggunakan proksi rasio antara total ekuitas dengan total penjualan kurang tepat, karena penelitian ini menggunakan biaya dalam hubungannya dengan *cost stickiness*, oleh karena itu penggunaan proksi *equity intensity* mungkin akan lebih tepat jika menggunakan perhitungan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).